

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN *BUSNISS PLAN*
DALAM BERWIRAUSAHA BAGI SISWA PRODI PEMASARAN
SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG**

Sri Mulyani

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

srimumlyanife15@gmail.com

Abstrak: Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu negara karena mampu mereduksi jumlah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara umum. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan perlu diberikan kepada generasi muda sejak dini. Siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung sebagian besar siswanya telah memiliki berbagai macam produk, namun masih belum memiliki rancangan pengembangan bisnis kedepan untuk produk-produk yang sudah dihasilkan. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk memberi pemahaman dan pendampingan dalam penyusunan *business plan* bagi siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung. Metode dalam kegiatan ini antara lain dengan menggunakan metode ceramah, *Focus Group Discussion* (FGD) dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini antara lain adalah Siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung memahami pentingnya berwirausaha sejak dini, Siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung lebih memahami pentingnya menyusun *business plan* dan mampu menyusun perencanaan bisnis dalam dokumen *business plan*.

Kata kunci: *Business plan*, wirausaha

Abstract: *Entrepreneurship has an important role in the development of a country because it is able to reduce the amount of poverty and increase the economic welfare of society in general. Therefore, entrepreneurship education needs to be given to the younger generation from an early age. The marketing study program students at SMK Sunan Kalijogo Jabung, most of their students already have a variety of products, but still do not have a plan for future business development for the products that have been produced. The purpose of this mentoring activity is to provide understanding and assistance in preparing a business plan for marketing study program students at SMK Sunan Kalijogo Jabung. Methods in this activity include using the lecture method, Focus Group Discussion (FGD) and mentoring. The results of this activity included marketing study program students at Sunan Kalijogo Jabung Vocational High School understanding the importance of entrepreneurship from an early age, Marketing study program students at Sunan Kalijogo Jabung Vocational School understood more about the importance of preparing a business plan and were able to compile business plans in business plan documents.*

Keywords: *Business plan, entrepreneur*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran penting diantaranya adalah untuk mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹ Tingkat kemiskinan di Indonesia pada bulan Maret 2020 sebesar 9,78% mengalami peningkatan sebesar 0,56% jika dibandingkan pada bulan Maret 2019.² Jumlah pengusaha di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan pengusaha di Malaysia yang jumlahnya sebesar 6% dari total penduduknya, Singapura 7%, dan Thailand 5%. Dari keadaan tersebut, pemerintah Indonesia berusaha untuk menaikkan jumlah pengusaha dengan melahirkan pengusaha muda baru. Kewirausahaan juga mampu mengurangi angka kemiskinan di era transisi ekonomi pasca pandemi covid 19.³ Kewirausahaan juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa⁴ dan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.⁵

Dalam rangka mendukung pemerintah untuk melahirkan pengusaha muda yang baru, maka diperlukan adanya pelatihan kewirausahaan agar produk yang diproduksi bisa bersaing dengan pesaing lainnya.⁶ Pelatihan kewirausahaan ini diadakan sebagai wadah pembelajaran bagi para peserta didik dalam rangka melatih siswa untuk mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif guna menjadi pelatihan dan bekal peserta didik dalam mengasah kemampuan untuk merencanakan bisnis. Melatih siswa dalam membangun mental wirausaha, hingga berharap peserta didik mampu menyusun dan menjalankan *Business plan* nya setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung. Pentingnya dalam membangun jiwa wirausaha sejak usia remaja, menjadikan kompetensi ini sangat mendukung untuk dilaksanakan. Kompetensi ini ditujukan pada peserta didik SMK Sunan Kalijogo Jabung Khususnya jurusan Pemasaran. Dengan landasan materi dalam pembelajaran

¹ Zuhrinal and Melsa Siagian, "Pentingnya Kewirausahaan Bagi Perekonomian Bangsa," *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 184–90.

² Yusriadi Yusriadi et al., "Pengentasan Kemiskinan Melalui Socialpreneur," *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 115–20, <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.2529>.

³ Menur Kusumaningtyas, M. Hatta Fahamsyah, and Sri Lestari, "Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi," *Media Mahardhika* 19, no. 3 (2021): 542–47, <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.278>.

⁴ Widjajani, "Model Sistem Pembangunan Kewirausahaan Desa Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa," *Sosiohumanitas* XVII, no. 2 (2015).

⁵ Dedy Suryadi, "Peran Dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan Dan Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Di Masa Yang Akan Datang," *Jurnal Universitas Bale Bandung*, no. April (2018): 1–14.

⁶ Bambang Minarso and Zaky Machmuddah, "Pentingnya Strategi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Forum Uppks Kota Semarang," *Publikasi Ilmiah Unwahas* 5, no. 2 (2020): 134–38, <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/viewFile/3725/3249>.

produktif yang telah diberikan dengan tema “*Successful Entrepreneurship in the country of Pancasila*”.

Siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung memiliki kreativitas dalam menhasilkan berbagai macam produk dan produk tersebut juga telah dijual di pasaran meskipun masih terbatas. Untuk mengembangkan bisnis tersebut diperlukan pendampingan khususnya perencanaan pengembangan bisnis dari produk tersebut. Subjek dampingan masih belum memiliki dokumen pengembangan bisnis yang tertuang didalam dokumen *business plan*. *Business plan* merupakan langkah awal untuk memulai usaha. Salah satu manfaat penyusunan *business plan* adalah untuk memperkecil resiko dalam usaha sehingga usaha yang dijalankan bisa berjalan secara berkesinambungan⁷ dan meningkatkan kemampuan berwirausaha⁸ Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan pendampingan dalam penyusunan *business plan* bagi siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama merupakan analisis situasi. Pada tahap ini digali informasi mengenai keadaan saat ini dan potensi dari para siswa SMK untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra. Analisis lingkungan juga dilakukan untuk mendeteksi peluang usaha yang potensial untuk menjadi bisnis baru. Analisis ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru kelas, guru pelajaran kewirausahaan, dan guru bimbingan konseling sekolah. Hasil dari diskusi dengan para mitra adalah saat ini para siswa telah memperoleh pelajaran kewirausahaan. Akan tetapi mereka menghadapi permasalahan yakni para siswa masih belum memiliki pandangan ataupun tujuan yang akan dilakukan selepas mereka lulus dari SMK.

Tahap kedua yakni implementasi kegiatan sebagai alternatif solusi atas permasalahan yang diperoleh analisis situasi pada tahap pertama. Alternatif solusi yang diajukan adalah peningkatan kesiapan siswa untuk berwirausaha melalui pemberian seminar dan pelatihan

⁷ Supriyanto, “Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha,” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2012): 73–83, <https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>.

⁸ Hugo Aries Suprpto, “Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha Di SMK Bhakti Husada,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 19–23, <https://doi.org/10.5281/zenodo.2653342>.

penyusunan business plan kepada para siswa SMK kelas XII. Pembekalan kesiapan para siswa untuk berwirausaha ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai:

- a. Alasan dan kelebihan dari berwirausaha untuk membangkitkan minat dan memotivasi para siswa dengan mendatangkan praktisi wirausahawan yang bergerak di bidang yang sesuai dengan jurusan para siswa.
- b. Persiapan dan pengembangan usaha dengan cara menyusun business plan, menentukan sumber modal, merekrut dan melatih pegawai, menentukan peralatan, perlengkapan, dan tempat, serta penggunaan teknologi, sistem informasi, dan media sosial dalam membantu pemasaran produk dan jasa yang ditawarkan.
- c. Pelatihan menyusun *business plan*.

Langkah-langkah dalam Kegiatan pendampingan ini meliputi:

1. Ceramah

Di dalam ceramah yang diberikan, narasumber menyampaikan materi tentang pendampingan penyusunan *business plan*. Di dalam ceramah tersebut juga dibuka sesi tanya jawab yang berfungsi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang dihadapi oleh siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung.

2. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD ini merupakan FGD terarah dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi. Setiap kelompok terdiri atas 7-8 orang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi, saran dan masukan dari para anggota FGD. FGD ini dilakukan dengan cara mengelompokkan para peserta sesuai dengan bidangnya. Siswa di prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung sendiri ada beberapa siswa yang mempunyai minat yang berbeda-beda dalam bisnis, diantaranya ada yang berminta dalam bisnis pembuatan rak bunga, pembuatan makanan ringan berbagai kerikik dan pembuatan minuman es. Oleh karena itu FGD dilakukan dengan mengelompokkan sesuai bagian-bagian tersebut. Hal ini agar masalah yang ada di tiap bagian bisa diakomodir dan bisa diselesaikan dengan baik.

3. Pendampingan

Dalam acara ini dihadiri oleh siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung khususnya siswa prodi pemasaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah SMK Sunan Kalijogo Jabung yaitu Mohammad Sahli, M.M bahwa minat

siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung untuk berwirausaha semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu keunggulan yang dimiliki SMK Sunan Kalijogo Jabung adalah adanya kekompakan dan semangat dari para siswa dan guru menjadi suatu aset atau modal sosial yang perlu dikembangkan. Namun, selain keunggulan yang dimiliki SMK Sunan Kalijogo Jabung juga mempunyai kelemahan yaitu diantaranya yaitu masih kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan bisnis. Oleh karena itu diperlukan adanya pendampingan dalam pengelolaan bisnis diantaranya adalah pendampingan didalam *business plan*.

Pada pendampingan pada siswa SMK Sunan Kalijogo Prodi Pemasaran ini menggunakan metode ABCD yang mengutip dari Christopher Dureau mengemukakan bahwa terdapat tahapan-tahapan yang bisa digunakan untuk memadukan bagian-bagian pendekatan berbasis aset. Tahapan kunci ini adalah suatu kerangka kerja atau panduan tentang apa yang mungkin dilakukan, tapi bukan apa yang harus dilakukan. Tiap komunitas, organisasi atau situasi itu berbeda-beda dan proses ini mungkin harus disesuaikan agar bisa cocok dengan situasi tertentu.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan *business plan* yang dilakukan kepada siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung prodi pemasaran memberikan dampak perubahan yang terjadi antara lain adalah:

- 1) Siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung lebih memahami pentingnya berwirausaha
- 2) Siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung lebih memahami pentingnya menyusun *business plan*.
- 3) Siswa prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung mampu menyusun perencanaan bisnis dalam dokumen *business plan*.

Dalam menjalankan bisnis atau usaha diperlukan suatu manajemen agar bisnis yang kita kelola bisa berkembang secara bertahap. Penyusunan dokumen *Business Plan* merupakan salah satu bagian dari manajemen yang harus dilakukan untuk merumuskan proyeksi perkembangan usaha di masa yang akan datang. Dalam hal ini siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung Prodi Pemasaran sebagian besar telah mulai menjalankan bisnis dengan

menghasilkan produk dan memasarkan sendiri. Hal ini perlu mendapat dukungan dan pendampingan terutama terkait dengan rancangan perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Maka disini urgensi penyusunan *Business Plan* sangat penting agar kita bisa mempunyai gambaran dan target dalam perkembangan bisnis yang kita jalani.

Pada tahap pertama kegiatan ini dilakukan dengan ceramah dengan menyampaikan materi tentang pentingnya penyusunan *business plan*, manfaat *business plan* dan langkah-langkah penyusunan *business plan*. Salah satu bagian terpenting dalam *business plan* adalah *executive summary* yang berisi tentang ringkasan bisnis yang akan dijalani. *Executive summary* ini merupakan bagian yang penting karena dapat menentukan apakah investor tertarik untuk berinvestasi atau tidak.⁹ Pelatihan penyusunan *business plan* terdiri dari mempersiapkan keperluan pelatihan; mengumumkan kepada mahasiswa menyusun panduan penyusunan *business plan*; mengumpulkan para siswa untuk pembagian menjadi 3 (tiga) kelompok; dan memberikan pelatihan penyusunan *business plan* kepada peserta. Kegiatan pelatihan penyusunan *business plan* merupakan salah satu rangkaian kegiatan yaitu memberikan pembekalan tatacara penyusunan *business plan*. Selain itu dalam hal pengajaran, meningkatkan kemampuan kewirausahaan siswa melalui penyusunan *business plan* sehingga memiliki ketrampilan tertentu sesuai dengan misi sekolah yaitu menghasilkan lulusan unggul dibidang pengetahuan, serta berpegang teguh pada nilai-nilai keIslaman. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan ceramah tentang materi pentingnya penyusunan *Business Plan*:



Gambar 1. Kegiatan Ceramah tentang *Business Plan*

⁹ Sabda Dian et al., "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Business Plan Pada Siswa SMK Budisatrya Kecamatan Medan Tembung Kota Medan," *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. September (2021): 21-27.

Menyusun dokumen *business plan* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha atau orang yang akan menjalankan bisnis. Melalui dokumen *business plan*, seorang pengusaha bisa menentukan kelayakan usahanya dan kemampuan bertahan dimasa depan (*survival*) untuk dimasa yang akan datang dengan cara mengendalikan resiko yang ada.¹⁰ *Business plan* juga mampu digunakan untuk mengembangkan usaha.¹¹

Selanjutnya pada tahap kedua pada kegiatan ini akan dilakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan cara membagi peserta menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenis usaha yang dijalankan. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan tentang usahanya yang sudah jalan.

Tahap ketiga adalah pendampingan penyusunan *Business Plan* terdiri dari bimbingan kelompok I, II dan III; serta mengumpulkan laporan akhir *Business Plan* siswa. Kegiatan Penyusunan *Business Plan* ini menghasilkan laporan Business Plan untuk produk tertentu. Setiap kelompok menghasilkan proposal bisnis dengan kriteria produk lokal yang berbeda-beda dan menerapkan prinsip-prinsip syari'ah. Adapun analisis bisnis yang terdapat di dalam dokumen business plan diantaranya adalah:

- a) Executive summary, berisi tentang ringkasan dari keseluruhan kelayakan usaha yang akan dijalankan.
- b) Profile usaha dan pemiliknya, berisi tentang alamat usaha, lokasi usaha, status kepemilikan usaha termasuk jenis badan usaha yang digunakan.
- c) Analisis aspek produksi, menganalisis bahan baku yang digunakan, sumber bahan baku, mesin yang digunakan, kapasitas produksi sampai dengan pengepakan.
- d) Analisis aspek pemasaran, menganalisis tentang bauran pemasaran dan strategi pemasaran yang akan digunakan untuk memasarkan dan menjual produk yang dihasilkan.
- e) Analisis aspek operasional, menganalisis tentang jumlah tenaga kerja yang digunakan dan berbagai macam peralatan dan perlengkapan yang digunakan.
- f) Analisis aspek keuangan, menganalisis tentang kelayakan usaha dilihat dari aspek

¹⁰ Siti Rohmat, Happy Sugesti, and Jalaludin Jalaludin, "Pendampingan Metode Business Plan Di Desa Cijaya Kecamatan Campaka Purwakarta," *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 77–87, <https://doi.org/10.37726/adindamas.v1i1.180>.

¹¹ Fanni Husnul Hanifa et al., "Pendampingan Pembuatan Laporan Business Plan Dan Pelatihan Pembuatan Sosial Media Marketing Bagi," 2021.

keuangan menggunakan *Pay back Periode*, *Net Present Value*, IRR, analisis BEP dan proyeksi laba atau rugi.

Dari penyusunan *business plan* yang telah disusun oleh setiap kelompok, maka dalam kesempatan ini juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil dokumen *business plan* dalam bentuk kompetisi *business plan* yang merupakan output dari pendampingan. Tujuannya adalah memupuk rasa percaya diri bagi para siswa peserta pendampingan akan rencana bisnis yang akan dijalankan dan menyampaikan ide-ide bisnisnya.



Gambar 2.

Tim Pendamping Penyusunan *Business Plan*



Gambar 3.

Peserta Pendampingan Penyusunan *Business Plan*



Gambar 4.

Pemaparan *Business Plan* oleh Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung

Ujicoba Pemasaran terdiri dari koordinasi dan persiapan bahan untuk ujicoba pemasaran; serta melakukan kegiatan pemasaran terhadap produk hasil produksi. Kegiatan ujicoba pemasaran produk sebagai bentuk nyatadari pembelajaran. Komitmen perguruan tinggi tersebut yang ingin menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai Keislaman diterapkan secara langsung pada kegiatan ujicoba pemasaran ini. Siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung diasah kemampuan wirausahanya secara langsung berhadapan dengan konsumen untuk memasarkan produk mereka dan meyakinkan konsumen untuk membelinya.

Evaluasi pelaksanaan aktualisasi terdiri dari mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap kewirausahaan; membuat laporan aktualisasi; dan bimbingan akhir dengan mentor. Kegiatan ini menghasilkan laporan akhir dari pelaksanaan keseluruhan tahapan kegiatan serta menghasilkan dokumen *business plan* pada masing-masing kelompok yang terbentuk. Evaluasi juga sebagai bentuk tanggung jawab akhir yang akan dinilai capaiannya.

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan:

1. Siswa Prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung telah mampu mengimplementasikan konsep wirausaha kedalam berbagai jenis bentuk usaha.

2. Kegiatan pendampingan penyusunan *Business Plan* di SMK Sunan Kalijogo Jabung dilakukan melalui tiga tahap yaitu ceramah berupa pemberian materi, pembentukan FGD dan pendampingan.
3. Kegiatan pendampingan penyusunan *Business Plan* ini dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, ketrampilan menyusun proposal usaha, motivasi berwirausaha, ketrampilan menghadapi resiko, menentukan sikap, nilai dan pola pikir berwirausaha, serta kemampuan untuk menghasilkan ide usaha.
4. Setelah mengikuti kegiatan pendampingan ini, siswa Prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung mampu menyusun rencana bisnis dalam bentuk dokumen *business plan*.

Saran

Saran dari kegiatan ini adalah :

1. Perlu adanya motivasi yang tinggi didalam pengembangan skill kewirausahaan bagi para siswa Prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung.
2. Perlu adanya evaluasi terkait program-program yang telah dilaksanakan termasuk kaitannya kegiatan produksi, pengemasan dan pemasaran dari produk yang dihasilkan oleh siswa Prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung.
3. Perlu adanya pendampingan secara berkesinambungan bagi siswa Prodi pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung agar usaha yang telah berjalan bisa lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, Sabda, Nurani Siahaan, Dodi Pramana, Haryani Pratiwi Sitompul, Putri Sary, and M J Silaban. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Business Plan Pada Siswa SMK Budisatrya Kecamatan Medan Tembung Kota Medan." *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. September (2021): 21–27.
- Hanifa, Fanni Husnul, Widya Sastika, Ganjar M Disastra, and Ratri Wahyuningtyas. "Pendampingan Pembuatan Laporan Business Plan Dan Pelatihan Pembuatan Sosial Media Marketing Bagi," 2021.
- Kusumaningtyas, Menur, M. Hatta Fahamsyah, and Sri Lestari. "Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi." *Media Mahardhika* 19, no. 3 (2021): 542–47. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.278>.
- Minarso, Bambang, and Zaky Machmuddah. "Pentingnya Strategi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Pendapatan Anggota Forum Uppks Kota Semarang." *Publikasi Ilmiah Unwahas* 5, no. 2 (2020): 134–38. <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/viewFile/3725/3249>.
- Rohmat, Siti, Happy Sugesti, and Jalaludin Jalaludin. "Pendampingan Metode Business Plan Di Desa Cijaya Kecamatan Campaka Purwakarta." *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 77–87. <https://doi.org/10.37726/adindamas.v1i1.180>.
- Suprpto, Hugo Aries. "Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha Di SMK Bhakti Husada." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 5, no. 2 (2019): 19–23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2653342>.
- Supriyanto. "Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2012): 73–83. <https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>.
- Suryadi, Dedy. "Peran Dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan Dan Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Di Masa Yang Akan Datang." *Jurnal Universitas Bale Bandung*, no. April (2018): 1–14.
- Widjajani. "Model Sistem Pembangunan Kewirausahaan Desa Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Sosihumanitas* XVII, no. 2 (2015).
- Yusriadi, Yusriadi, Saidna Zulfiqar bin Tahir, M. Awaluddin, and Misnawati Misnawati. "Pengentasan Kemiskinan Melalui Socialpreneur." *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 115–20. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.2529>.
- Zuhrinal, and Melsa Siagian. "Pentingnya Kewirausahaan Bagi Perekonomian Bangsa." *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 184–90.